

INTISARI

Salah satu tantangan dalam menerjemahkan teks Arab klasik ke dalam bahasa Indonesia terletak pada unsur implisit yang terkandung dalam unsur leksikal bahasa Arab, baik dalam kata, frasa, klausa, ataupun kalimat. Penelitian ini membahas bentuk, fungsi, dan implikasi transformasi leksikal dalam penerjemahan kitab *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode padan translational. Data berupa kata, frasa, dan klausa yang diambil dari kitab *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi* dan terjemahannya, kemudian dikomparatifkan untuk mengidentifikasi bentuk, fungsi, dan implikasi transformasi leksikal dari kitab *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi* dan terjemahannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk utama transformasi leksikal, yaitu penggantian, penambahan, dan pengurangan. Dari 567 data yang dianalisis, bentuk penggantian mendominasi dengan 295 data, diikuti penambahan sebanyak 209 data, dan pengurangan 63 data. Dominasi bentuk penggantian menunjukkan bahwa penerjemah lebih sering melakukan penyesuaian makna agar hasil terjemahan terdengar alami dan sesuai dengan konteks bahasa sasaran. Transformasi penambahan digunakan untuk memperjelas makna implisit, menyesuaikan norma kesantunan, serta menjaga koherensi teks, sedangkan transformasi pengurangan dilakukan untuk mengefisiensikan struktur kalimat tanpa menghilangkan makna utama.

Secara fungsional, transformasi leksikal berperan dalam menciptakan kesepadanan makna dan kealamian bahasa, memperjelas pesan tersirat, serta mengefektifkan susunan kalimat terjemahan. Adapun implikasinya terhadap teks hasil terjemahan adalah terciptanya gaya bahasa yang hidup, kaya informasi, namun tetap ringkas dan efektif. Dengan demikian, transformasi leksikal dalam penerjemahan *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi* merupakan strategi linguistik yang menunjukkan kecermatan penerjemah dalam menyesuaikan perbedaan struktur dan budaya antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia, sehingga makna, nilai moral, dan nuansa spiritual teks sumber tetap terjaga.

Kata kunci: transformasi leksikal, penerjemahan Arab-Indonesia, *Ta'limu al Muta'allimi*

ABSTRACT

One of the challenges in translating classic Arabic texts into Indonesian lies in the implicit elements contained within the Arabic lexical units, whether in words, phrases, clauses, or sentences. This research discusses the forms, functions, and implications of lexical transformation in the translation of the book *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi*. This study employs a qualitative descriptive method using the translational equivalence (padan translational) approach. The data consists of words, phrases, and clauses drawn from the book *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi* and its Indonesian translation. These are then compared to identify the forms, functions, and implications of lexical transformation between the source text and the target text.

The analysis results indicate that there are three main forms of lexical transformation: replacement, addition, and reduction. Out of 567 analyzed data points, the replacement form dominates with 295 instances, followed by addition with 209 instances, and reduction with 63 instances. The dominance of replacement suggests that the translator frequently adjusted the meaning to ensure the translation sounds natural and aligns with the context of the target language. The addition transformation is used to clarify implicit meaning, adapt to politeness norms, and maintain textual coherence, while the reduction transformation is employed to streamline sentence structure without omitting the core meaning.

Functionally, lexical transformation plays a role in creating meaning equivalence and linguistic naturalness, clarifying the implied message, and making the translated sentence structure effective (mengefektifkan). The implication for the resulting translation text is the creation of a vivid language style, rich in information, yet remaining concise and effective. Thus, lexical transformation in the translation of *Ta'limu al Muta'allimi Tariqu at Ta'allumi* is a linguistic strategy that demonstrates the translator's diligence in adjusting to the structural and cultural differences between Arabic and Indonesian, thereby preserving the source text's meaning, moral values, and spiritual nuances.

keywords: lexical transformation, Arab-Indonesian translation, *Ta'limu al Muta'allimi*